



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perguruan tinggi merancang kurikulum dan standar kelulusannya masing-masing sedemikian rupa. Tidak hanya menyiapkan *hard skill* mahasiswa melalui pelajaran-pelajaran di kelas, perguruan tinggi juga biasanya menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk melatih *soft skill* mahasiswa. Upaya-upaya tersebut dilakukan demi melahirkan lulusan yang berkualitas, yakni lulusan yang siap terjun di dunia kerja. Namun, materi saja tanpa praktik langsung tidaklah cukup.

Untuk itu, biasanya perguruan tinggi memasukkan kerja praktik atau magang dalam kurikulumnya, di mana mahasiswa diwajibkan melakukan kerja praktik atau magang di perusahaan, di posisi yang sesuai dengan jurusan perkuliahannya, sepanjang periode waktu tertentu. Adanya kegiatan magang ini dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa, sehingga para lulusan nantinya tidak hanya berbekalkan ilmu, namun juga keterampilan untuk mampu menjadi produktif dalam berkarir (Ismail, Hasan, & Musdalifah, 2018). Adapun keterampilan yang dimaksud tidak hanya keterampilan melaksanakan pekerjaan, namun juga keterampilan hubungannya dengan relasi dengan sesama, seperti kemampuan bekerja sama, memecahkan masalah, mengambil inisiatif, membuat inovasi, dan mengambil keputusan (Effrisantii, 2015).

Penulis melaksanakan magang sebagai *web developer intern* di PT Karya Husada Nusantara (Aveecena). Aveecena merupakan sebuah perusahaan *start-up* yang memiliki visi untuk meningkatkan kompetensi perawat-perawat Indonesia dengan menyediakan berbagai macam modul dan layanan pembelajaran, baik secara tatap muka maupun *online*. Tidak seluruh kampus keperawatan di Indonesia menyelenggarakan bimbingan belajar ataupun uji kompetensi perawat. Karena hal itu, banyak lulusan perawat yang tidak memiliki gambaran mengenai uji kompetensi tersebut. Hal ini berpengaruh kepada kurangnya kesiapan lulusan perawat untuk mengikuti uji kompetensi, dan berakibat pada rendahnya angka kelulusan uji kompetensi perawat Indonesia. Perihal rendahnya angka kelulusan ini juga dipaparkan pada sebuah studi di bulan April 2016, di mana tingkat kelulusan Uji Kompetensi Ners Indonesia (UKNI) hanya sebesar 36% (Krisdianto & Kusumawati, 2016). Sedangkan, berdasarkan UU Keperawatan No. 38 tahun 2014, kelulusan uji kompetensi ini adalah syarat untuk mendapatkan Surat Tanda Registrasi (STR). Jika tidak lulus, maka perawat tersebut tidak bisa melakukan aktivitas pelayanan kesehatan. Ironisnya, tingkat kelulusan uji kompetensi ini di Indonesia malah semakin menurun, tidak seperti di negara-negara lain yang bahkan bisa mencapai tingkat kelulusan sebesar 80%. Peserta yang tidak lulus tersebut dikatakan ada yang mengulang hingga beberapa kali (Mushawwir, Tahir, Kadar, Khalid, & Ahmar, 2019).

Menyadari permasalahan yang penting bagi kualitas perawat-perawat di Indonesia ini, Aveecena bertekad untuk turut mengatasinya demi terciptanya perawat Indonesia yang lebih kompeten. Aveecena menyiapkan berbagai modul

bimbingan belajar contoh-contoh soal uji kompetensi perawat, berbagai macam referensi, try out PBT (*paper-based test*) dan CBT (*computer-based test*), webinar, serta *online learning*. Sebab, *try out* dan kurikulum juga disebut sebagai faktor yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil kelulusan Uji Kompetensi Ners Indonesia (Krisdianto & Kusumawati, 2016).

Magang dilakukan sejak 1 Februari 2020 hingga 31 Maret 2020. Penulis mendaftar magang di Aveecena karena penulis melihat keunikan target dari *platform* yang disediakan, yakni *platform online learning* bagi perawat, di mana mayoritas *platform online learning* yang diketahui penulis biasanya hanya menargetkan siswa atau mahasiswa secara umum. Tugas yang dikerjakan selama kegiatan magang adalah pengembangan *website e-course* atau pembelajaran *online*. Mulai dari perencanaan, penentuan *requirements*, perancangan *user interface*, hingga pengembangan *front-end website* khususnya *dashboard* admin menggunakan HTML5, CSS3, Bootstrap 4.4, JavaScript, PHP 7, dan MySQL.

Diharapkan agar *website* ini dapat bermanfaat bagi para perawat di Indonesia. Tidak hanya sekadar menambah pengetahuan, namun benar-benar dapat meningkatkan kompetensi para perawat untuk bisa lulus uji kompetensi, sehingga angka kelulusan pun meningkat.

1.2. Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

Maksud dan tujuan dari pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

1. Membangun sebuah situs pembelajaran *online (e-course)* untuk praktisi-praktisi kesehatan Indonesia.

2. Mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapatkan dari perkuliahan dalam proyek nyata di dunia kerja.
3. Mengenal situasi dan kondisi dalam lingkungan pekerjaan sehingga lebih paham mengenai tuntutan yang harus dilakukan dalam menjalani pekerjaan.
4. Menambah relasi dengan rekan kerja lainnya.
5. Melatih kerjasama dalam mengerjakan sebuah proyek bersama tim, serta melatih tanggung jawab untuk bisa memberikan hasil yang terbaik kepada pembina atau atasan.
6. Menambah pengalaman dan pengetahuan demi mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja setelah lulus dari perguruan tinggi.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan magang berlangsung sepanjang dua bulan, terhitung sejak 1 Februari 2020 hingga 31 Maret 2020. Magang dilakukan setiap hari Senin hingga Sabtu, mulai pukul 10.00 – 17.00 WIB. Selama tiga minggu pertama, magang dilakukan di DILo Jakarta, Wisma Menpora, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Namun, minggu keempat hingga seterusnya, magang dilakukan secara *remote* dari rumah masing-masing karena merebaknya pandemi COVID-19.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dilakukan mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh program studi sistem informasi Universitas Multimedia Nusantara serta ketentuan dari PT Karya Husada Nusantara (Aveecena).

Berikut adalah rangkaian prosedur yang dilakukan:

1. Mengisi formulir KM-01 untuk mendapatkan surat pengajuan kerja magang dari kampus.
2. Menyerahkan dokumen-dokumen rekrutmen yang diminta oleh perusahaan, yaitu *curriculum vitae*, portofolio, dan surat pengajuan kerja magang dari kampus.
3. Menentukan *job description* serta durasi kerja magang.
4. Mendapatkan surat penerimaan magang dari perusahaan.
5. Melaksanakan kerja magang sesuai kesepakatan dengan perusahaan.